

EDISI : JUMAT, 16 JUNI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%
 Inflasi (Mei) : 0,39% (mom) & 4,33% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 124,25 Miliar
 (per Mei 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.282  0,03%
 (Kurs JISDOR pada 15 Juni 2017)

STOCK MARKET

15 Juni 2017

IHSG : **5.776,28 (-0,29%)**
 Volume Transaksi : 7,501 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,448 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,642 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,881 Triliun

BOND MARKET

15 Juni 2017

Ind Bond Index : **226,7492  +0,07%**
 Gov Bond Index : 224,0505  +0,08%
 Corp Bond Index : 236,7463  +0,00%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Kamis 15/5/17 (%)	Rabu 14/5/17 (%)
4,92	FR0061	6,6115	6,6297
9,92	FR0059	6,7813	6,8338
15,18	FR0074	7,3095	7,3295
18,93	FR0072	7,5064	7,5352

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 Juni 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,01%
			-0,51%
	Saham Agresif	IRDSH	+0,03%
			-0,33%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,10%
			-0,46%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,04%
			-0,33%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,20%
			-0,18%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,06%
			+0,01%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,04%
			-0,02%
	PNM SBN 90	IRDPT	+0,17%
			+0,19%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,21%
			+0,23%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,01%
			-0,04%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	-0,05%
			-0,04%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,53%
			+0,03%
	Money Market Fund USD	IRDPU	-0,01%
			+0,00%
			+0,01%

Spotlight News

- BI kembali mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo sebesar 4,75%. kendati Bank Sentral AS menaikkan suku bunga acuannya. BI mengambil kebijakan tersebut untuk menjaga pemulihan ekonomi domestik.
- Pemerintah kembali mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi XV yang difokuskan percepatan pengembnagan usaha dan memperkuat daya saing penyedia jasa logistik nasional. Biaya logistic diharapkan bisa turun 20% dari 24,6% dari PDB menjadi 19,7% - 20% dari PDB.
- Bank Sentral AS menaikkan suku bunga inti sebesar 0,25% menjadi 1,25% yang menandakan optimisme akan pertumbuhan ekonomi AS. The Fed juga mengisyaratkan adanya kenaikan berikutnya tahun ini.
- Peningkatan produksi jelang Lebaran mendorong pertumbuhan volume impor bahan baku, sekaligus menunjukkan ketergantungan terhadap pasokan dari luar negeri masih terbilang tinggi.
- Penaikan bunga The Fed diproyeksi tidak memicu *capital outflow* dari pasar Indonesia. Sepanjang tahun berjalan, net buy asing di pasar saham capai Rp19,53 triliun dan Rp98,11 triliun di obligasi negara

Economy

1. Proses Pemulihan Ekonomi Dijaga, Suku Bunga Acuan Tetap 4,75%

BI kembali mempertahankan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo sebesar 4,75%. kendati Bank Sentral AS menaikkan suku bunga acuannya. BI mengambil kebijakan tersebut untuk menjaga pemulihan ekonomi domestik. Namun, BI mewaspadai kenaikan The Fed lanjutan, penurunan neraca The Fed dan risiko penurunan harga minyak dunia. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Sistem Logistik Diperbaiki

Pemerintah kembali mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi XV yang difokuskan percepatan pengembnagan usaha dan memperkuat daya saing penyedia jasa logistik nasional. Biaya logistic diharapkan bisa turun 20% dari 24,6% dari PDB menjadi 19,7% - 20% dari PDB. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. Konsumsi Turut Dorong Kenaikan Impor

BPS mencatat impor Indonesia pada Mei 2017 senilai 13,82 miliar dollar AS, naik 15,67 persen dibandingkan April lalu. Peningkatan kebutuhan konsumsi masyarakat pada Ramadhan dan Lebaran menjadi salah satu pemicunya. (Bisnis Indonesia)

4. Peserta Program Keluarga Harapan Menjadi 10 Juta

Pemerintah menetapkan rumah tangga peserta Program Keluarga Harapan naik dari 6 juta pada 2017 menjadi 10 juta pada 2018. Program ini digulirkan untuk memutus mata rantai kemiskinan. (Kompas)

5. Keberlanjutan Reformasi Ekonomi Terhambat Tahun Politik

Dalam tiga tahun kepemimpinannya, Presiden Joko Widodo melakukan reformasi di beberapa bidang. Keberlanjutan dan perluasan bidang reformasi mutlak dibutuhkan. Namun, hal ini akan menghadapi tantangan pada tahun politik, yakni 2018 dan 2019. (Kompas)

6. Surplus Neraca Perdagangan Capai US\$5,9 Miliar

BPS mencatatkan nilai kumulatif neraca perdagangan Indonesia dari Januari hingga Mei mengalami surplus senilai US\$5,90 miliar. Namun, capaian surplus perdagangan pada Mei hanya US\$0,47 miliar, jauh lebih rendah jika dibanding bulan-bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Bank Sentral AS Naikkan Suku Bunga

Bank Sentral AS menaikkan suku bunga inti sebesar 0,25% menjadi 1,25%. Kenaikan suku bunga inti ini dianggap menandakan optimisme Bank Sentral AS akan pertumbuhan perekonomian AS. The Fed juga mengisyaratkan adanya kenaikan berikutnya pada tahun ini. (Kompas/Investor Daily)

2. Risiko Di balik Pemulihan Ekonomi Global

Negara-negara berkembang telah berhasil menunjukkan kekuatannya dalam pertumbuhan ekonomi. Begitu pula negara maju yang mulai pulih. Namun dibalik itu muncul risiko baru berupa makin terbatasnya aset safe haven. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Transaksi E-Commerce Naik Hingga 50%

Transaksi belanja online tercatat mengalami peningkatan rata-rata 20% di sejumlah e-commerce hingga memasuki pekan ketiga Ramadan ini, tren ini diprediksi terus meningkat hingga 50% jelang Idulfitri. (Bisnis Indonesia)

2. Pabrik Genjot Produksi

Peningkatan produksi jelang Lebaran mendorong pertumbuhan volume impor bahan baku. Kenaikan impor sekaligus menunjukkan ketergantungan terhadap pasokan dari luar negeri masih terbilang tinggi. (Bisnis Indonesia)

3. Inalum Gelar Studi Kelayakan

Inalum berencana membangun pabrik di kawasan industri Tanah Kuning, Kalimantan Utara dengan investasi US\$1,5 miliar dan kapasitas 500.000 ton aluminium per tahun. (Bisnis Indonesia)

4. Pengawasan Jelang Lebaran Diperketat

Pengawasan distribusi dan pergerakan harga bahan pokok di sejumlah kota diperketat jelang Lebaran 2017. Pada Kamis (15/6), Kementerian Perdagangan menurunkan jajarannya untuk mengawasi proses distribusi, ketersediaan pasokan, serta pergerakan harga bahan pokok di 64 titik kota Indonesia. (Bisnis Indonesia)

5. Permintaan Tenaga Kerja Industri Digital Meningkat

Maraknya keberadaan perusahaan rintisan teknologi di Indonesia memacu permintaan tenaga kerja hingga 60% dalam setahun terakhir. Empat sektor yang bakal memenuhi kebutuhan tenaga kerja adalah e-commerce, teknologi finansial, logistik dan big data. (Bisnis Indonesia)

6. CPO Diyakini Bisa Gantikan Batu Bara & Migas

Astra Agro Lestari Tbk. optimistis kelapa sawit mampu menggantikan batu bara dan migas selaku komoditas unggulan Kalimantan Timur di masa mendatang. (Bisnis Indonesia)

7. Waspada Penurunan Harga Emas

Harga logam mulia, termasuk emas, diprediksi cenderung bergerak melemah sampai akhir Juni 2017 seiring dengan pengerekan suku bunga Federal Reserve yang menguatkan mata uang dolar Amerika Serikat. (Bisnis Indonesia)

8. Bank Perbesar Transaksi Kartu Kredit

Perbankan mengejar kenaikan volume dan kuantitas transaksi sebagai kompensasi penurunan batas atas bunga kartu kredit dari 2,95% menjadi 2,25% yang efektif sejak awal bulan Juni 2017. (Bisnis Indonesia)

9. Asbanda Berharap Pacu Kredit Segmen Mikro

Asosiasi Bank Pembangunan Daerah atau Asbanda berharap kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk membantu bank daerah memacu penyaluran pembiayaan produktif, terutama untuk segmen kredit usaha mikro. (Bisnis Indonesia)

10. Ekspor IKTA Ditargetkan US\$38 Miliar

Ekspor industri kimia, tekstil dan aneka (IKTA) ditargetkan naik 10% menjadi US\$38 miliar tahun ini dari tahun lalu US\$34,4 miliar. Kenaikan ini diharapkan mendongkrak total ekspor nonmigas sekaligus ekonomi nasional. (Investor Daily)

Market

1. Obligasi SMGR Oversubscribed 1,3 Kali

Obligasi yang ditawarkan oleh Semen Indonesia Tbk sebesar Rp3 triliun dengan kupon 8,6% mengalami kelebihan permintaan sebesar 1,3 kali. Emisi obligasi ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang. (Bisnis Indonesia)

2. Potensi Capital Inflow Masih Besar

Tren kenaikan suku bunga acuan The Fed diproyeksi tidak memicu arus dana asing keluar dari pasar modal Indonesia. Sepanjang tahun berjalan, beli bersih (net buy) asing di pasar saham mencapai Rp19,53 triliun dan Rp98,11 triliun di pasar obligasi negara tradeable. (Bisnis Indonesia)

3. Investasi pada SBN Bakal Capai 30%

Pelaku industri asuransi jiwa optimistis dapat memenuhi batas minimum investasi pada surat berharga negara (SBN) mencapai 30% hingga akhir 2017 meski porsi investasi industri asuransi hingga kuartal I/2017 baru mencapai 14,6%. (Bisnis Indonesia)

4. Permasalahan Obligasi Pengaruhi Kepercayaan IKNB

Sejumlah permasalahan yang mencuat dalam investasi pada surat utang dan sukuk korporasi dinilai dapat mempengaruhi kepercayaan pelaku industri keuangan nonbank atau IKNB. Asosiasi Dana Pensiun Indonesia telah mengajukan mosi tidak percaya terhadap salah satu emiten obligasi yang diduga merugikan investasi sejumlah dana pensiun. (Bisnis Indonesia)

5. Calon Emiten Baru Raup Dana IPO Rp2,45 Triliun

Sebanyak tujuh calon emiten baru yang akan mencatatkan sahamnya di BEI pada Juni 2017 berpotensi meraup dana hasil penawaran umum perdana (IPO) saham senilai total Rp2,45 triliun. (Investor Daily)

Corporate

1. Atmindo Pasarkan Boiler untuk Migas

Atmindo (AMIN) Tbk meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat penetrasi pasar dengan memproduksi boiler untuk industri minyak dan gas serta pembangkit listrik tenaga uap. AMIN membagikan dividen Rp8,64 miliar atau 26,6% dari total laba bersih tahun lalu Rp32,44 miliar. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Kapasitas Produksi SMBR Bertambah

Semen Baturaja (Persero) Tbk., berencana menambah produksi sekitar 550.000 ton pada periode Juli hingga Desember 2017 dari pabrik Baturaja II atau pabrik baru yang dioperasikan oleh perusahaan. (Bisnis Indonesia)

3. CTRA Bakal Rilis MTN Valas

Ciputra Development Tbk. berencana menerbitkan MTN senilai 60 juta dolar Singapura pada akhir 2017. CTRA menyetujui pembagian dividen tahun buku 2016 senilai Rp118,7 miliar atau Rp6,75 per saham. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

4. FPNI Targetkan Pertumbuhan 17%

Lotte Chemical Titan Tbk. menargetkan pertumbuhan penjualan pada tahun ini secara volume mencapai 20% dari realisasi pada tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

5. APEX Incar Tender Proyek Panas Bumi

Apexindo Pratama Duta Tbk. mengincar sejumlah tender pengeboran untuk proyek panas bumi, sambil terus memperkuat jasa penunjang minyak dan gas. (Bisnis Indonesia)

6. SMRA Tambah Hotel & Apartemen Baru

Emiten properti PT Summarecon Agung Tbk. berencana akan menambah dua unit mal dan hotel baru untuk meningkatkan kontribusi pendapatan dari segmen properti investasi. (Bisnis Indonesia)

7. PSAB Butuh Dana US\$300 Juta

J Resources Asia Pasifik Tbk. (PSAB) membutuhkan dana hingga US\$300 juta untuk pengembangan dua tambang dan pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian emas. (Bisnis Indonesia)